

ABSTRAK

Maksud ditetapkannya keputusan mengenai proses motivasi kerja pada karyawan adalah sebagai suatu dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar pengarahannya karyawan yang sesuai keahlian dalam mengarahkan pengawal dan organisasi agar mau bekerja secara berhasil dan sesuai dengan tujuan perusahaan. Metode penelitian ini secara deskriptif yang memberikan gambaran secara jelas keadaan perusahaan saat ini sehubungan dengan masalah yang diteliti. Hambatan-hambatan pada DPSDA Provinsi Jawa Barat (Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air) adalah adanya kebijakan pemerintah atau aturan yang tidak berpengaruh dalam memacu pegawai agar semangat bekerja atau termotivasi. Kurangnya rasa memiliki yang tinggi atau tanggungjawab dari diri karyawan terhadap pekerjaan yang dilakukan, dimana menimbulkan pegawai kurang memanfaatkan waktu kerja secara efektif dan efisien.

DPSDA Provinsi Jawa Barat telah memberikan kesempatan pada karyawan untuk memanfaatkan waktu kerja secara efektif dan lebih termotivasi untuk bekerja. Hal ini dapat terlihat dari bentuk peraturan yang telah diberikan di DPSDA Provinsi Jawa Barat, dalam bentuk tunjangan-tunjangan. Proses motivasi pada karyawan harus berdasarkan potensi yang ada dalam diri karyawan yang bisa memotivasi dirinya untuk lebih baik dalam bekerja. Hal ini diharapkan agar karyawan lebih giat dan mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya pada perusahaan.

Keyword : Manajemen Sumber Daya Manusia dan Motivasi Karyawan